

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Menurut Mantra dalam buku Moleong sebagaimana dikutip oleh Siyoto dan Sodik, mengemukakan bahwa metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Penelitian kualitatif menggunakan desain penelitian studi kasus artinya, penelitian difokuskan pada satu fenomena saja yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam, dengan mengabaikan fenomena-fenomena lainnya. Penelitian kualitatif dengan teknik studi kasus sangat cocok untuk melakukan pengungkapan (*exploratory*) dan penemuan (*discovery*).²

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang datanya diperoleh melalui survei di lapangan atau lokasi penelitian, yakni untuk memperoleh gambaran yang jelas dan terperinci tentang manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung.

¹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 28.

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 99

Peneliti mengadakan penelitian di lapangan untuk mengumpulkan data yang digunakan sebagai data primer, sedangkan data sekunder diperoleh dari penggalian dan penelusuran data atas buku, internet dan catatan lainnya yang dinilai memiliki hubungan dan dapat mendukung pemecahan masalah dan pencarian kebenaran dalam skripsi ini.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dimana data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang dilakukan secara mendalam dan terperinci terhadap suatu peristiwa-peristiwa tertentu, sehingga penelitian ini bisa disebut penelitian studi kasus dengan pendekatan deskriptif kualitatif.³

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpentif, digunakan untuk meneliti pada sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, cet. Ke-15, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 121.

memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.⁴

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti secara langsung mengamati dan mengajak informan untuk memberikan informasi mengenai objek penelitian secara langsung dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Dalam penelitian ini berupaya memberikan uraian suatu keadaan berdasarkan fakta dan informasi yang diperoleh dari lokasi penelitian

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Peran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan atau pengamat penuh. Kehadiran peneliti juga diketahui oleh informan atau lembaga yang diteliti.⁵

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti merupakan pelaku utama dalam seluruh rangkaian penelitian, mulai dari pengumpulan data, analisis, hingga penarikan kesimpulan hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan.

10. ⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-3, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 9-

⁵ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 166

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung, mengenai kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa. Sebelum melakukan penelitian lebih mendalam, peneliti sudah melakukan persiapan sebagai berikut:

1. Sebelumnya peneliti sudah berkunjung ke SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung pada bulan September tahun 2020, guna untuk melaksanakan magang. Hal tersebut merupakan orientasi awal antara peneliti dengan pihak sekolah.
2. Sebelum terjun kelapangan, peneliti membuat surat izin penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung yang ditujukan kepada Kepala SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung.
3. Penyampaian surat izin penelitian beserta proposal penelitian secara formal ke SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung.
4. Mengumpulkan data dan dokumen sesuai dengan judul penelitian.
5. Membuat jadwal wawancara, berdasarkan kesepakatan antara peneliti bersama informan.
6. Melaksanakan penelitian dan kunjungan sesuai dengan jadwal penelitian yang telah ditentukan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung, Jalan Raya Bangoan Telp. (0355) 329585 Tulungagung, Kode Pos 66251. Sesuai dengan judul penelitian yang diambil, sekolah ini dipilih dengan alasan mampu mempertahankan eksistensi ditengah persaingan yang ketat dengan beberapa Sekolah Menengah Pertama Negeri yang berada di Kabupaten Tulungagung, pelayanan manajemen kesiswaan yang bersifat proaktif dalam menangani siswanya serta memiliki prestasi akademik dan non akademik yang cukup bagus, sehingga setiap tahunnya membawa harum nama sekolahannya.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang dimati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya.⁶ Dengan didatakannya data, peneliti dapat menganalisis data yang kemudian digunakan sebagai pembahasan dalam penelitian. Dimana yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak gerik atau perilaku yang dilakukan oleh

⁶ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian...*, hlm. 28.

subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variable yang diteliti.⁷ Adapun data primer didapatkan melalui wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala bidang kesiswaan, guru pembina, dan perwakilan siswa.

2. Data Skunder

Data skunder merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung atau melalui pihak lain. Data skunder biasanya berupa data dokumentasi atau data laporan yang sudah tersedia seperti struktur organisasi, dokumen, fasilitas sekolah, arsip sekolah serta data lainnya yang berkaitan dengan manajemen kesiswaan di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Di samping menggunakan metode yang tepat, suatu penelitian juga memerlukan teknik dalam pengumpulan data. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah prosedur yang sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data dengan cara-cara yang sesuai dengan penelitian sehingga peneliti akan memperoleh data yang lengkap.⁸

⁷ *Ibid.*, hlm. 28.

⁸ Dja'am Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 103.

Sebagai langkah untuk mendapatkan data yang valid, peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi Partisipan

Observasi adalah kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Observasi dalam rangka penelitian kualitatif harus dalam konteks alamiah (*naturalistik*).⁹ Dalam penelitian ini peneliti hanya berlaku sebagai pengamat apa yang terjadi di lapangan. Peneliti melakukan pengamatan, pencatatan, pengambilan gambar yang dibutuhkan dan berkaitan dengan manajemen kesiswaan di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam (*indept interview*) adalah suatu teknik pengumpulan data yang digali dari sumber data yang langsung melalui percakapan atau tanya jawab terbuka untuk memperoleh data atau informasi secara *holistic* dan jelas dari informan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti.¹⁰ Wawancara mendalam ini dimaksudkan untuk dapat mengkaji dan mengembangkan data lebih maksimal.

Teknik pengumpulan data dalam wawancara mendalam adalah dengan menggunakan sistem tanya jawab sepihak yang dikerjakan

⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-2, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hlm. 143.

¹⁰ Rulam Ahmadi, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2005), hlm. 71.

dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Wawancara ini dilakukan secara mendalam agar peneliti dapat memperoleh banyak informasi dan pengalaman tentang manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik serta mengorek informasi lebih mendalam terhadap jawaban-jawaban yang sekiranya belum dimengerti.

Peneliti menerapkan pembicaraan informal dimana peneliti mengajukan pertanyaan secara spontanitas. Peneliti mengajukan pertanyaan bebas kepada subyek yang menuju kepada fokus penelitian. Setelah selesai wawancara, peneliti menyusun hasil wawancara sebagai hasil catatan dasar sekaligus abstraksi yang digunakan untuk keperluan analisis data.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua dokumen, yaitu dokumen pribadi dan dokumen resmi. Adapun dokumen pribadi yaitu catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang Tindakan, pengalaman, dan kepercayaannya. Sedangkan dokumen resmi yaitu dokumen yang bersifat internal maupun eksternal, dalam internal meliputi keputusan dari kepala sekolah, arsip, sedangkan yang bersifat eksternal meliputi koran, majalah, dan berita dari media masa.¹¹

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-35, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 217.

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Data ini berupa dokumen tertulis, gambar, suara ataupun video. Dokumentasi merupakan instrument pembuktian yang digunakan sebagai pendukung dan pelengkap data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara mengenai manajemen kesiswaan di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung.

F. Teknik Analisis Data

Analisis merupakan proses pemecahan data menjadi komponen-komponen yang lebih kecil berdasarkan elemen dan struktur tertentu. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹²

Analisis data kualitatif dilakukan secara induktif, yaitu penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori tetapi dimulai dari fakta empiris. Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan. Peneliti dihadapkan kepada data yang diperoleh dari lapangan. Dari data tersebut, peneliti harus

¹² Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian, ...* hlm. 120.

menganalisis sehingga menemukan makna yang kemudian makna itulah menjadi hasil penelitian.¹³

Data yang akan dianalisis adalah data tentang manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung. Dalam proses analisis data kualitatif dapat dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Akan tetapi pada kenyataannya analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data. Sebagaimana dikatakan oleh Miles dan Huberman, bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.¹⁴ Dimana langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

¹³ *Ibid.*, hlm. 121.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-3, ... hlm. 133.

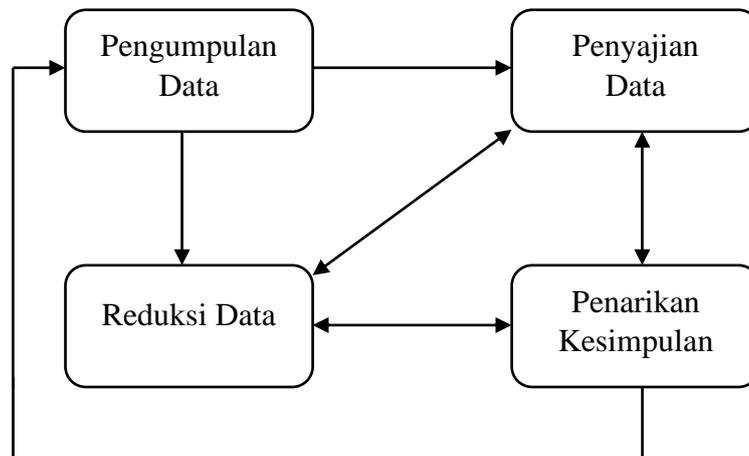
2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penyajian data bias dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, bagan dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Selain dengan teks naratif, penyajian data dapat juga berupa grafik, matrik, dan tabel. Dengan seperti itu peneliti dapat memberi penguatan dalam penyajian data dengan tabel.

3. Penarikan Kesimpulan (*Consulsion Drawing/Verification*)

Langkah terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan ini merupakan hasil penelitian dalam menjawab pertanyaan penelitian berdasarkan data yang ditemukan. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Skema alur analisis data menurut Miles dan Huberman disajikan dalam bentuk gambar sebagai berikut:



Gambar 3.1. Skema Model Analisis Data

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam sebuah penelitian merupakan suatu hal yang harus dilakukan guna mempertanggungjawabkan dan membuktikan kebenarannya. Uji keabsahan data pada penelitian ini meliputi uji, *credibility* (derajat kepercayaan), *transferability* (keteralihan), *dependability* (kebergantungan), *confirmability* (dapat konfirmasi).¹⁵

1. *Credibility* (Derajat Kepercayaan)

Kriteria ini berfungsi: pertama, implementasi inkuiri sedemikian rupa, sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat tercapai. Kedua, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

¹⁵ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-35, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 324-326.

2. *Transferability* (Keteralihan)

Keteralihan sebagai persoalan empiris bergantung pada kesamaan antara konteks pengirim dan penerima. Untuk melakukan pengalihan tersebut, seorang peneliti mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks. Dengan demikian, peneliti bertanggungjawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya jika ia ingin membuat keputusan tentang pengalihan tersebut. Untuk keperluan itu, peneliti harus melakukan penelitian kecil untuk memastikan usaha verifikasi tersebut.

3. *Dependability* (Kebergantungan)

Konsep kebergantungan lebih luas dari pada realibilitas. Hal tersebut disebabkan peninjauan yang dari segi bahwa konsep itu diperhitungkan segala-galanya yaitu yang ada pada realibilitas itu sendiri ditambah faktir-faktur lainnya yang tersangkut.

4. *Confirmability* (Dapat Konfirmasi)

Objektivitas-subjektifitas suatu hal bergantung pada seseorang. Selain itu, masih ada unsur kualitas yang melekat pada konsep objektivitas itu. Hal itu digali dari pengertian bahwa jika sesuatu itu objek, berarti dapat dipercaya, pengertian terakhir inilah yang dijadikan tumpuan pengalihan pengertian objektivitas-subjektifitas menjadi kepastian.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Pada tahap-tahap penelitian, peneliti akan menjelaskan mengenai tahapan pelaksanaan penelitian sebagaimana berikut:

1. Peneliti berkonsultasi dengan salah satu guru SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung untuk mendapatkan informasi dasar dan tema penelitian yang nantinya akan mengarah pada judul penelitian.
2. Peneliti berkonsultasi judul dengan dosen wali setelah mengetahui keadaan lokasi penelitian, dan dilanjutkan dengan penyusunan proposal penelitian.
3. Selanjutnya, peneliti mengajukan surat izin penelitian beserta proposal penelitian kepada pihak sekolah.
4. Sebelum melakukan penelitian lebih mendalam, peneliti mencari informasi dasar melalui pengamatan maupun wawancara dengan pihak sekolah guna memastikan objek dan subjek penelitian sesuai dengan judul yang peneliti angkat.
5. Peneliti mulai melakukan pengumpulan data untuk pengembangan penelitian yang dilakukan.
6. Setelah data terkumpul, peneliti menyusun dan menganalisis data yang sudah terkumpul agar data tersebut dapat dipahami dan diinformasikan dengan jelas.
7. Pada tahap terakhir ini, peneliti melakukan pembuatan laporan tertulis dari hasil penelitian yang dilaksanakan dalam bentuk skripsi.